**BAB III**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolahan diri sebagai calon pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta mahasiawa dapat mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK PIRI 1 Yogyakarta selesai, maka dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman, dan ketrampilan profesional dalam proses pembelajaran.
2. Dengan melaksanakan praktik pengalaman lapangan, praktikan dapat mengetahui cara pengelolahan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. Mahasiswa dapat mengetahui fungsi dari calon pendidik.
4. Mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman yang belum tentu didapat di bangku perkuliahan.
5. **SARAN**
6. **Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
2. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang disekenariokan dapat berjalan dengan baik.
3. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis peserta didik.
4. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
5. **Bagi Sekolah**
	1. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
	2. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
	3. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
	4. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat peserta didik hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
6. **Bagi Lembaga Penelitian Mutu Pendidikan (LPPM)**

Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahapeserta didik dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, tanggal penarikan PPL, cara pengisian matrik, dan sebagaianya.